

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan konseling kelompok intensif dengan media *Superhero* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap santun dalam berbicara siswa kelas VIII di SMP Swasta Puteri Sion Medan. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan santun dalam berbicara siswa setelah mendapatkan layanan konseling kelompok intensif dengan media *Superhero*. Seperti siswa membentuk perilaku, nilai-nilai kehidupannya dengan melihat *Superhero* sebagai model yang membimbingnya melalui media seperti televisi, film, komik, figuran. Hasil perhitungan pada kelompok perlakuan diperoleh $J_{hitung} = 10$, Dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 10$, maka berdasarkan daftar $J_{tabel} = 0$. Dari data tersebut terlihat bahwa $J_{hitung} > J_{tabel}$ ($10 > 0$), dengan rata-rata ($69,9 > 58,3$), setelah dilakukan layanan konseling kelompok intensif dengan media *Superhero* terhadap santun dalam berbicara siswa kelas VIII di sekolah SMP Swasta Puteri Sion Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 terjadi perubahan sebesar 10,7 %. Maka H_0 ditolak, hal ini diperkuat dengan persamaan rumus Z. Karena nilai Z hitung adalah -5,5 dan itu lebih kecil dari nilai z tabel yaitu -1,96. Maka hipotesis artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diperi perlakuan.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada siswa yang disebabkan oleh santun dalam berbicara yang rendah, diharapkan para pendidik khususnya guru BK dapat memaksimalkan pelayanan dalam berbagai layanan antara lain layanan konseling kelompok intensif dengan media *Superhero*.
- 2) Disarankan agar sekolah memfasilitasi lebih baik untuk program – program pengembangan kepribadian siswa, disamping konseling kelompok.
- 3) Disarankan kepada peneliti lain agar menindak lanjuti penelitian ini, misalnya meneliti santun dalam berbicara dilihat dari faktor perhatian teman sebaya.
- 4) Diharapkan siswa lebih serius dalam mengikuti layanan-layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang diberikan oleh guru BK, agar siswa dapat mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang ada pada diri sendiri baik dalam bidang pribadi maupun sosial.
- 5) Pencegahan yang dilakukan sejak dini juga tidak hanya dilakukan oleh para siswa di sekolah, namun juga seluruh tenaga pendidik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai melalui anak-anak yang tidak memiliki permasalahan yang bersumber dari tingginya kecemasan menghadapi ujian siswa.